

Obeng kombinasi

OBENG KOMPOSISI

1. RUMAH LINGKUNGAN

Sasaran dan meliputi definisi, syarat mutu, cara pengendalian mutu, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penundaan.

2. DEFINISI

Obeng komposisi adalah perikakas dengan bahan dasar yang pada masing-masing ujungnya mempunyai mata obeng pipih (obeng -) dan atau obeng kembar (obeng +).

Obeng obeng dapat dilipas dari gagangnya dengan mudah agar dapat berputar pada, sebagai obeng kembar dan obeng pipih.

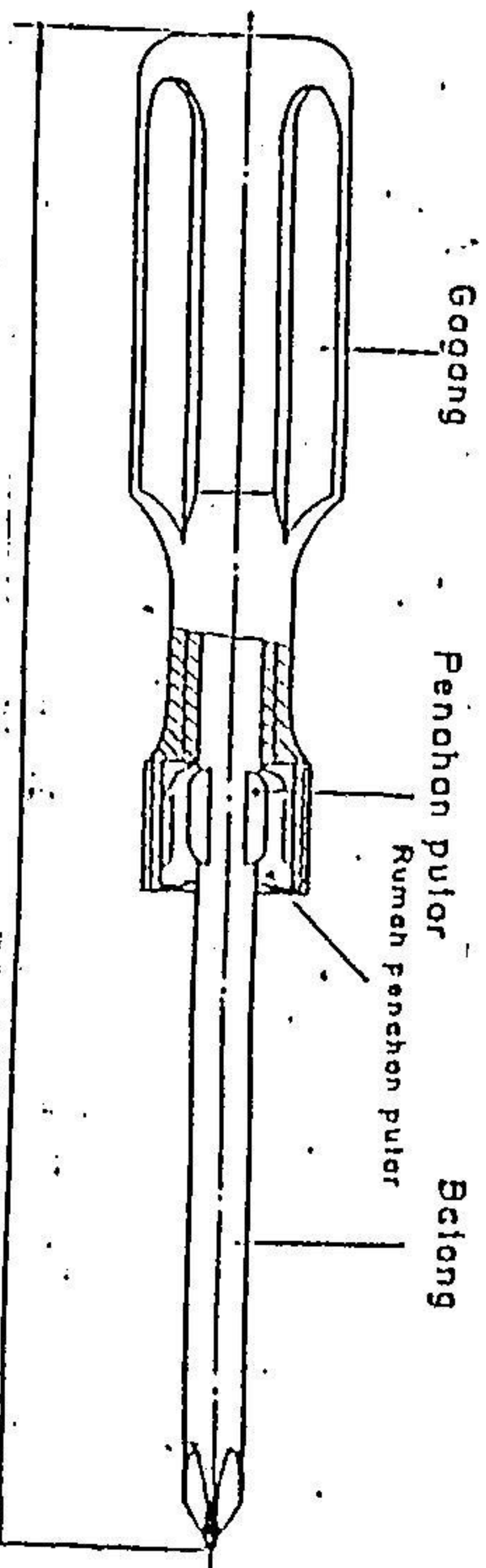
Penggunaan obeng ini ditujukan untuk pekerjaan pemrosesan untuk pada kendaraan motor.

3. SYARAT MUTU

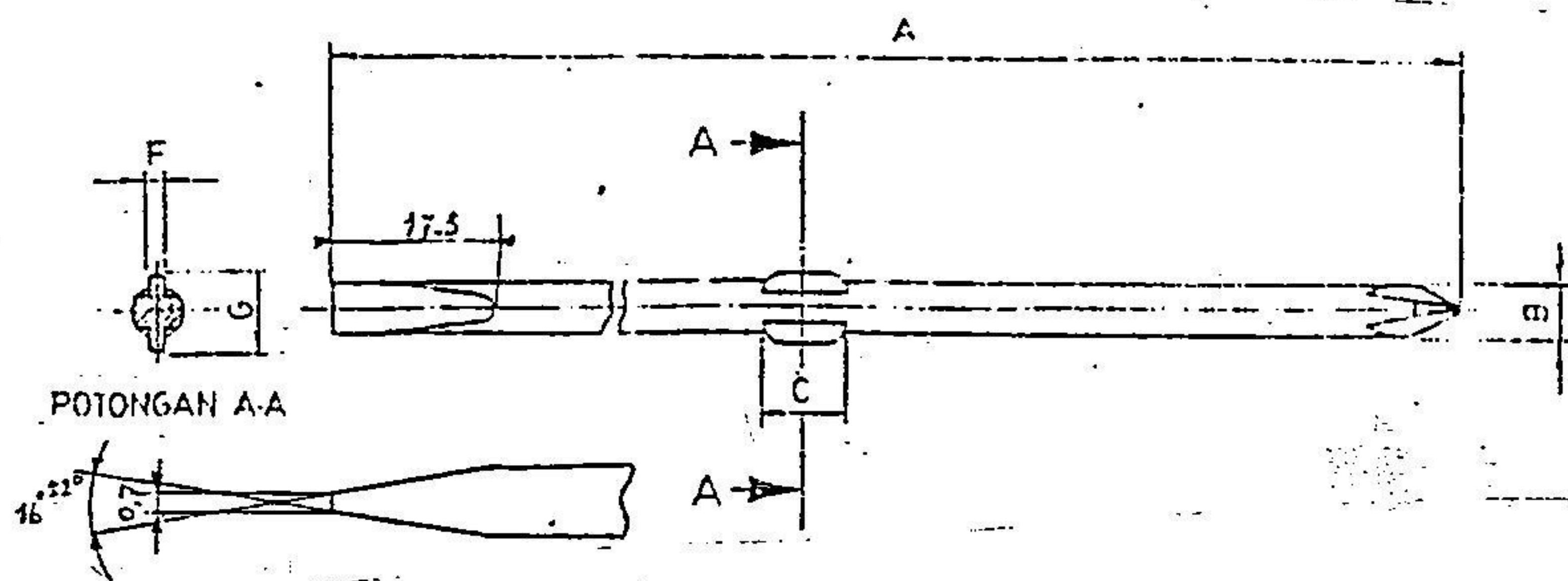
3.1. Bentuk dan ukuran
Bentuk dan ukuran obeng komposisi, batasan dan toleransi dapat dilihat pada Tabel 1.

Ukuran mata obeng kembar sesuai dengan SNI. 2139-87. Obeng kembar.

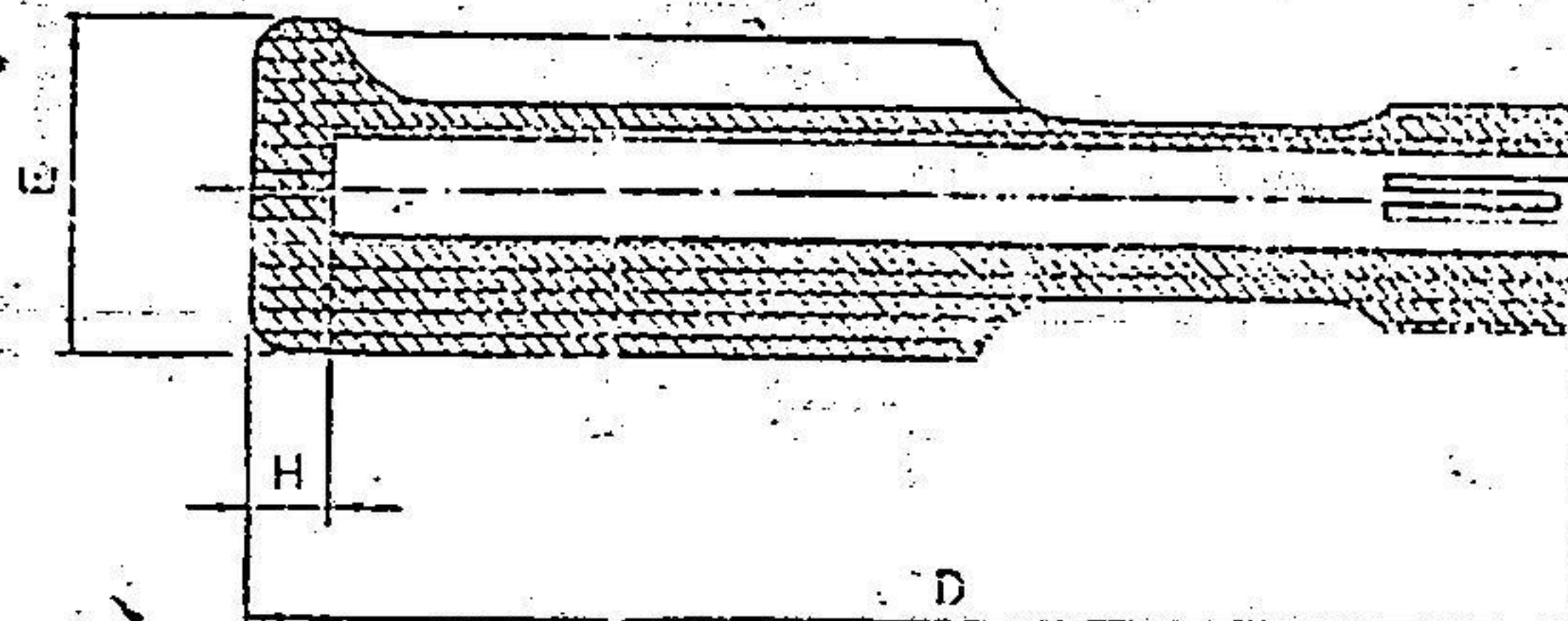
Ukuran mata obeng pipih sesuai dengan Tabel 1. Batasan dan toleransi terlihat pada Gambar 1. Batasan ukuran lain yang di luar ketentuan standar ini.



Gambar 1
Obeng komposisi



Gambar 2
Bentang



Gambar 3
Gegang

Tabel 1
Ukuran-ukuran Obeng kombinasi

ukuran = mm

A	B	C	D	E	F	G	H
125+185	$6 \pm 0,3$	10	83+105	24	$1,5 \pm 2$	$8,5 \pm 3$	$1 \text{ min } 5$
	$8 \pm 0,3$						

3.2. Bermanu

3.2.1. Bermanu River

Bermanu River flowing through hills, cliffs and very narrow river bed. In the lower part, the river is very shallow, with many rapids, but the water is very clean and beautiful.

3.2.2. Bermanu River The river is very clean and beautiful, with many rapids and very clean water.

3.2.3. Bermanu River The river is very clean and beautiful, with many rapids and very clean water.

3.3. Gegeru

3.3.1. Bermanu River The river is very clean and beautiful, with many rapids and very clean water.

3.3.2. Bermanu River The river is very clean and beautiful, with many rapids and very clean water.

3.4. Bermanu River

3.4.1. Bermanu River

Bermanu River flowing through hills, cliffs and very narrow river bed. In the lower part, the river is very shallow, with many rapids, but the water is very clean and beautiful.

3.4.2. Bermanu River The river is very clean and beautiful, with many rapids and very clean water.

3.5. Bermanu River

Bermanu River flowing through hills, cliffs and very narrow river bed. In the lower part, the river is very shallow, with many rapids, but the water is very clean and beautiful.

4. Bermanu River

Bermanu River flowing through hills, cliffs and very narrow river bed. In the lower part, the river is very shallow, with many rapids, but the water is very clean and beautiful.

4.2. Umbiah conchon uji yang diambil setelah selesai pada
Rebel II.

Rebel II

Umbiah conchon Uji yang diambil dan yang
diperboleskan tidak bulus

Umbiah Reimpor/
Loe (bueh)

Umbiah conchon Uji (bueh)
Yang diambil yang diperboleskan
Tidak bulus

S.2 50	2	0
51 S.2 500	3	0
501 S.2 35.000	5	1
101. 35.000	8	2

5. CARA Uji

5.1. Uji Urahan
Umbiah-umbiah obeng diatas sekat permukaan buai
3.1.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat ukur
dengan ketelitian 0.01 dan 30".

5.2. Uji Pemipaan buai
Pengujian dilakukan secara visual sesuai dengan
ketentuan butir 3.2.1, 3.3.1, dan 3.4.1.

5.3. Uji Keras
Uji Keras dilakukan dengan cara uji Keras Rockwell
skala C sesuai dengan SII. 0394-80, Cara Uji Keras
Rockwell C. butir 3.2.3.

5.4. Cara pengujian momen puntir dilakukan sesuai
dengan : - SII 0960-84
- SII 2159-87

Dengan momen puntir sesuai dengan butir 3.5.
Obeng piring diameter 6 mm, tidak boleh meman dan
selongsoran mengacu kepada nilai diameter 6,5 mm.

3.3. Uji Korosi
Uji bahan karet dengan semprot kabut garam selama
12 jam sesuai SII 0400-80, Uji Korosi dengan
semprot kabut garam.

6. SYARAT LULUS UTI

6.1. Lulus Uji
Kelompok dinyatakan lulus uji apabila memenuhi
semua ketentuan pada butir 3 dan 4.

6.2. Uji Ulang
Jika persyaratan mutu tidak dipenuhi, maka dapat
dilakukan uji ulang dengan ketentuan contoh uji
sebanyak dua kali contoh uji pertama. Jika ada uji
ulang, persyaratan mutu tidak dipenuhi, maka
kelompok dinyatakan tidak lulus uji.

7. SYARAT PENANDAAN
Pada setiap obeng minimal harus diberi tanda dengan
nama/logo perusahaan.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN RESISTANSI PEMBUANGAN MUATAN

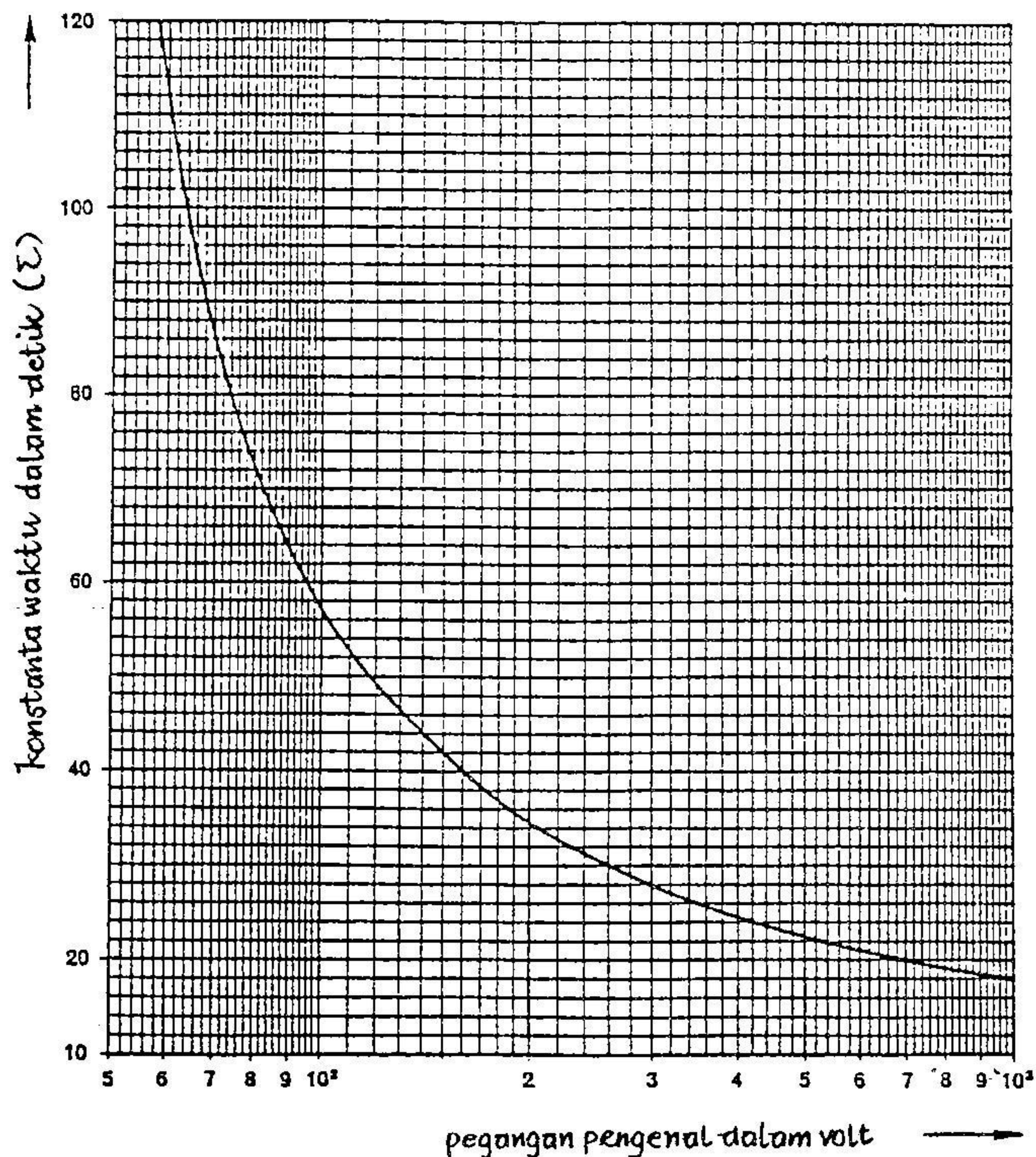
Misalkan U_N adalah tegangan pengenalan, u adalah tegangan sisa setelah t detik. Bila pembuangan muatan dimulai dari nilai puncak tegangan pengenalan, maka konstanta waktu dalam detik dinyatakan sebagai :

$$\epsilon = \frac{t}{\left(n e^{\frac{\sqrt{2} U_N}{u}} - \sqrt{2} \cdot V_n \right)}$$

Lengkung di bawah ini memberikan nilai dalam detik untuk $u=50V$, $t=60$ detik, sebagai fungsi waktu.

Nilai resistansi pembuang muatan dalam megaohm dinyatakan sebagai :

$$R = \frac{\epsilon}{C} \quad C : \text{kapasitansi (mikrofarad)}$$



Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

BSN

PERPUSTAKAAN

